

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti sajikan pada hasil sebelumnya mengenai ke efektivitasan SISKOHAT dalam pendaftaran haji, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan pendaftaran haji melalui SISKOHAT sangat memudahkan bagi penyelenggara haji maupun bagi orang yang mau mendaftar haji. Karna orang yang mau mendaftar haji pun harus tau apa itu SISKOHAT , agar terhindar dari ketidaktahuan mengenai sistem-sistem yang ada di pendaftaran haji
2. Efektivitas SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama sudah berjalan efektif, dikarenakan SISKOHAT ini sudah sangat membantu dan mempercepat pengurusan pendaftaran haji, dan sudah tidak ada lagi penginputan yang di lakukan secara manual.
3. SISKOHAT ini adalah jantung bagi pelayanan jamaah Haji, karena seluruh proses pengolahan data untuk kepentingan pembuatan dokumen haji seperti paspor, penerbangan pemberangkatan dan pemulangan, perbankan dan biodata calon jamaah haji mengacu kepada sistem komputer terpadu tersebut. Jadi peran SISKOHAT dalam penyelenggaraan pelayanan ibadah haji sangat bermanfaat bagi masyarakat dan penyelenggara pelayanan ibadah haji khususnya di Kantor Kementerian Agama Kota Cirebon

B. SARAN

Setelah diambil kesimpulan hasil dari penelitian ini yaitu, efektivitas digitalisasi dalam pengelolaan pendaftaran haji melalui sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu di Kantor Kementerian Agama Kota Cirebon maka penulis menyarankan agar:

1. Bagi pihak Kementerian Agama Kota Cirebon

Kementerian Agama sebagai sub sistem Pemerintahan Republik Indonesia mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pemerintah dibidang agama. Dalam melaksanakan tugas nya tersebut, Kementerian Agama Kota Cirebon lebih banyak menitikberatkan pada pelayanan kepada masyarakat di bidang agama. Seiring dengan perkembangan tuntutan pelayanan pada masyarakat yang semakin kompleks, perlu terus ditingkatkan kualitas kinerja pelayanan kepada masyarakat. Baik buruknya pelayanan yang diberikan oleh Kementerian Agama Kota Cirebon akan menentukan citra Kementerian Agama di masyarakat, karena dengan semakin baiknya pelayanan maka kepuasan dan kepercayaan akan dapat diwujudkan.

Penyelenggaraan ibadah haji diharapkan untuk mengantisipasi adanya gangguan yang dapat menghambat kinerja sistem informasi dan komputerasi haji terpadu sehingga pelayanan haji dapat berjalan secara efektif dan maksimal.

Dan juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal ilmu pengetahuan teknologi dan informasi, sehingga semua pegawai bidang penyelenggara ibadah haji mampu ikut mengolah data, melayani pendaftaran calon jamaah haji serta mampu mengoperasikan alat teknologi seperti komputer dan peralatan SISKOHAT lainnya dengan baik dan terampil. Sehingga tidak menimbulkan kendala terhadap koordinasi dengan kantor Kementerian Agama Pusat.

2. Bagi pihak peneliti selanjutnya

Pembahasan mengenai efektivitas digitalisasi dalam pengelolaan pendaftaran haji melalui SISIKOHAT di kantor Kementerian Agama Kota Cirebon ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kekurangan-kekurangan tersebut bisa menjadi acuan kajian penelitian selanjutnya.